



Pelatihan Bootcamp Pengolahan Analisis Data Kualitatif Menggunakan Aplikasi ATLAS.TI 9

Nyoto¹, Rebecca La Volla Nyoto*², Nicholas Renaldo³

^{1,3}Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

²Universitas Lancang Kuning

*e-mail: rebecca@unilak.ac.id²

Abstract

This bootcamp training was held at Pascasarjana Universitas Lancang Kuning in Pekanbaru. The training was conducted based on the participants' lack of understanding of qualitative research methods and its data processing methods. This was shown by an initial screening conducted through discussion sessions with the training participants. Based on the screening results, it was found that the participants considered qualitative research methods to be complex and unfamiliar, thus preferring quantitative methods for thesis data collection and processing. In an effort to address this issue, participants were equipped with knowledge of basic qualitative research theories, examples of qualitative titles, techniques for collecting qualitative data, and practical use of data processing software/application such as Atlas.ti using available qualitative data. As a result, all participants successfully completed the practice of qualitative data processing and gained an understanding of qualitative research methods along with their data forms.

Keywords: *qualitative, research methodology, data processing.*

Abstrak

Pelatihan bootcamp ini dilaksanakan pada Pascasarjana Universitas Lancang Kuning di Kota Pekanbaru. Pelaksanaan pelatihan didasari atas dasar minimnya pemahaman peserta terkait metode penelitian kualitatif beserta metode pengolahan datanya. Hal ini dibuktikan dengan *screening* awal yang dilakukan melalui sesi diskusi dengan peserta pelatihan. Berdasarkan hasil *screening*, diketahui bahwa peserta pelatihan menganggap metode penelitian kualitatif merupakan metode yang rumit dan tidak familiar, sehingga lebih memilih metode kuantitatif untuk pengumpulan dan pengolahan data karya akhir. Sebagai upaya penyelesaian masalah ini, peserta dibekali pengetahuan mengenai teori-teori dasar metode kualitatif, contoh-contoh judul kualitatif, teknik pengumpulan data kualitatif, hingga praktik penggunaan *software/aplikasi* pengolahan data Atlas.ti yang dilakukan menggunakan data kualitatif yang tersedia. Hasilnya, keseluruhan peserta berhasil menyelesaikan praktik pengolahan data kualitatif dan mendapatkan gambaran terkait metode penelitian kualitatif beserta bentuk datanya.

Kata kunci: kualitatif, metodologi penelitian, pengolahan data.

1. PENDAHULUAN

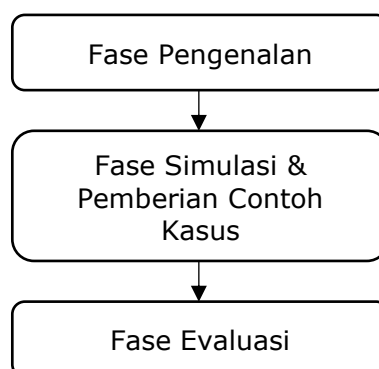
Program Pascasarjana Universitas Lancang Kuning (UNILAK) merupakan bagian dari Universitas Lancang Kuning yang didirikan pada tahun 2013. Program Pascasarjana UNILAK berlokasi di Jalan Yos Sudarso KM 08 Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. Di tahun 2023, berdasarkan brosur penerimaan mahasiswa pada laman resmi Program Pascasarjana, tercatat terdapat lima program studi yang ditawarkan pada Program pascasarjana UNILAK, yakni Magister Manajemen, Magister Ilmu Hukum, dan Magister Ilmu Lingkungan, Magister Pedagogi, dan Magister Ilmu Pertanian. (.Program Pascasarjana UNILAK, n.d.)

Penentuan metodologi (metode) penelitian merupakan hal yang krusial dalam menjalankan penelitian ataupun penyusunan karya akhir. Peneliti dituntut untuk menentukan metode yang akan digunakannya dalam mencapai tujuan penelitian (Jones et al., 2019). Untuk itu, pemahaman peneliti tentang metodologi penelitian perlu diperdalam agar tidak terdapat miskonsepsi dan kekeliruan dalam pelaksanaannya. Metodologi penelitian sendiri dibedakan menjadi berbagai jenis, yang awamnya dikenal masyarakat luas sebagai metode kualitatif, metode kuantitatif, dan metode campuran (*mixed-method*) (Nyoto & Nyoto, 2023; Strijker et al., 2020; Takona, 2024).

.Program Pascasarjana UNILAK merupakan penyedia layanan pendidikan pasca-sarjana yang mengharuskan mahasiswa untuk melakukan penelitian sebagai bentuk karya akhir pembelajarannya. Berdasarkan informasi yang dihimpun, mahasiswa Magister Manajemen keseluruhannya hanya berfokus menggunakan metode kuantitatif. Salah satu mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan metode kuantitatif lebih disenangi dikarenakan metode ini tidak memakan waktu yang banyak dan lebih familiar di kalangan mahasiswa program studi serupa jika dibandingkan dengan metode lainnya. Dasarnya, pemilihan metode didasarkan kepada keputusan peneliti dalam upaya pengumpulan data berdasarkan sumber dan tahapan pelaksanaannya, sesuai dengan yang dihendaki oleh peneliti (Marjan, 2017; Saraswati Dawadi et al., 2021). Melihat fenomena ini, untuk memperluas pemahaman mahasiswa dan calon peneliti dalam penentuan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu, dilakukan kegiatan "Pelatihan Bootcamp Pengolahan Analisis Data Kualitatif Menggunakan Aplikasi Atlas.ti 9" yang berfokus mengangkat pemahaman peserta terkait metode penelitian kualitatif. Pemilihan aplikasi Atlas.ti 9 sendiri didasari oleh perkembangan teknologi dan tren pengolahan data. Aplikasi ini populer digunakan dalam pengolahan data kualitatif dan memiliki fitur-fitur yang dapat mengolah dokumen, audio, dan gambar (Nyoto & Nyoto, 2024; Smit, 2021).

2. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan dengan mengadakan Pelatihan Bootcamp Pengolahan Analisis Data Kualitatif Menggunakan Aplikasi Atlas.ti 9 bagi mahasiswa Magister Ilmu Manajemen .Program Pascasarjana Universitas Lancang Kuning. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan meliputi tiga tahap yang tertera pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Metode Pelaksanaan

Tahap pertama dimulai dari fase pengenalan, dimana pada fase ini peserta pelatihan diberikan pemahaman terkait metodologi kualitatif secara lengkap. Tahap kedua berupa fase simulasi dan pemberian contoh kasus. Pada fase ini, peserta pelatihan dipandu untuk bersama-sama mencoba mengolah data kualitatif yang disediakan dan mengikuti langkah-langkah *tutorial* yang diberikan dengan memanfaatkan aplikasi Atlas.ti 9 yang sudah terlebih dahulu di-*install* pada perangkat keras seluruh peserta. Jika mahasiswa memiliki data kualitatifnya sendiri, maka mahasiswa dapat mengikuti *tutorial* dengan menggunakan data yang dimilikinya. Selanjutnya, pada tahap ketiga dilaksanakan fase evaluasi. Pada fase ini, evaluasi dilakukan dengan melihat hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan oleh masing-masing peserta dan sesi tanya jawab pada akhir kegiatan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengukuran ketercapaian pelaksanaan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

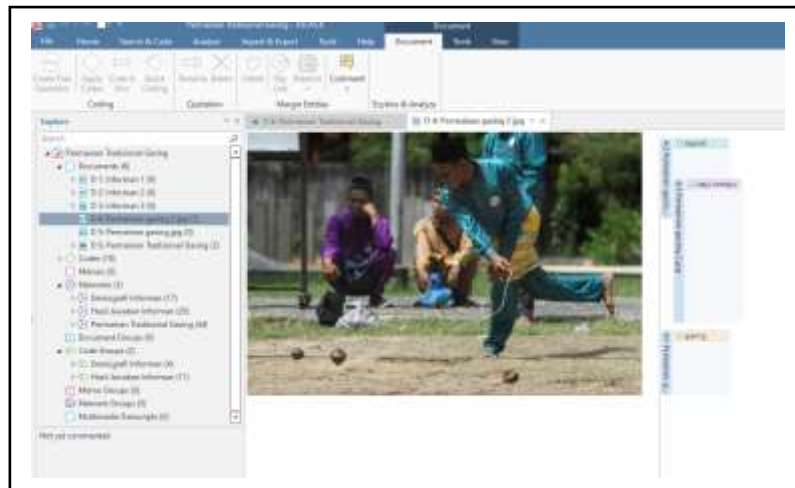
Pelatihan *bootcamp* dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 Januari 2024 dan bertempat di Gedung A .Program Pascasarjana Universitas Lancang Kuning. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih tujuh jam, dari pukul 08:00 sampai dengan pukul 15:00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 peserta.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Pelatihan
Source: Dokumentasi Pribadi (2024)

Kegiatan pelatihan *bootcamp* pengolahan analisis data kualitatif menggunakan aplikasi Atlas.ti 9 ini dibuka dengan penyampaian materi terkait metodologi kualitatif secara lengkap sebagai fase pertama, lalu dilanjutkan dengan *tutorial* pengolahan data kualitatif (fase kedua) setelah waktu istirahat. *Tutorial* dilaksanakan dengan menggunakan data kualitatif bertema "Permainan Gasing Tradisional". Data permainan gasing tradisional yang digunakan bervariasi. Terdapat data berbentuk gambar berformat .JPG, video berformat .MP4, teks berformat .PDF, dan teks berformat .DOCX. Variasi format data ini ditujukan agar peserta memahami dan lebih familiar dalam pengolahan data kualitatif yang beraneka ragam.

Hasil akhir *tutorial* berupa model-model temuan kualitatif berbentuk *quotation*, hasil pengkodean, *word cloud*, dan gambar-gambar model temuan lainnya. Gambar 3 di bawah merupakan salah satu bentuk pengkodean yang dilakukan terhadap data gambar permainan gasing tradisional dengan format .JPG. Pada Gambar 3 juga terlihat dokumen-dokumen yang digunakan, beserta hasil koding, grup koding, dan jaringan/model yang berhasil dibangun.



Gambar 3. Pengkodean Gambar Permainan Tradisional Gasing Menggunakan Atlas.ti 9

Hasil evaluasi yang diperoleh berdasarkan pemantauan hasil pengerjaan *tutorial* dan sesi tanya jawab membuka fakta bahwa pemahaman dan kemampuan peserta sudah sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan, yakni memberikan pemahaman konsep metodologi penelitian kualitatif dan mampu mengolah data kualitatif. Seluruh peserta berhasil menyelesaikan proses pengolahan data kualitatif dengan memanfaatkan teori, konsep, dan aplikasi yang telah disebarkan kepada peserta.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan *bootcamp* pengolahan analisis data kualitatif menggunakan aplikasi Atlas.ti 9 ini difokuskan kepada peningkatan pemahaman peserta mengenai metodologi penelitian kualitatif dan praktik pengolahan data kualitatif dengan memanfaatkan teknologi pengolahan data, mengikuti tren terkini. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini berasal dari .Program Pascasarjana Universitas Lancang Kuning yang berlokasi di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. Melalui evaluasi yang dilakukan kepada peserta pelatihan,



diperoleh kesimpulan bahwa kini peserta telah lebih memahami konsep metodologi kualitatif serta dapat menerapkannya dalam kegiatan penelitian ataupun karya akhir peserta. Adapun saran yang diberikan untuk kebaikan di kedepannya dapat berupa penekanan penyediaan data kualitatif oleh pribadi peserta agar pengolahan data dapat bersifat lebih terkustomisasi sesuai minat peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Jones, K. R., Gwynn, E. P., & Teeter, A. (2019). Quantitative or Qualitative: Selecting the Right Methodological Approach for Credible Evidence. *Journal of Human Sciences and Extension*. <https://doi.org/10.54718/kuet2761>
- Marjan, M. (2017). A Comparative Analysis of Two Qualitative Methods: Deciding Between Grounded Theory and Phenomenology for Your Research. *Vocational Training: Research And Realities*, 28(1), 23–40. <https://doi.org/10.2478/vtrr-2017-0003>
- Nyoto, & Nyoto, R. L. V. (2024). *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Menggunakan Aplikasi Atlas.TI*.
- Nyoto, R. L. V., & Nyoto, N. (2023). Analisis Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi Perguruan Tinggi Xyz Menggunakan Cobit 2019. *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 7(1), 25–34.
- Saraswati Dawadi, Sagun Shrestha, & Ram A. Giri. (2021). Mixed-Methods Research: A Discussion on its Types, Challenges, and Criticisms . *Journal of Practical Studies in Education*, 2(2), 25–36.
- .Program Pascasarjana UNILAK. (n.d.). <https://.Programpasca.unilak.ac.id/>
- Smit, B. (2021). Introduction to ATLAS.ti for mixed analysis. In *The Routledge Reviewer's Guide to Mixed Methods Analysis* (pp. 331–341). <https://doi.org/10.4324/9780203729434-28>
- Strijker, D., Bosworth, G., & Bouter, G. (2020). Research methods in rural studies: Qualitative, quantitative and mixed methods. *Journal of Rural Studies*, 78, 262–270. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.06.007>
- Takona, J. P. (2024). Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches / sixth edition. *Quality and Quantity*, 58(1), 1011–1013. <https://doi.org/10.1007/s11135-023-01798-2>